

Program Kamis Jawi dalam Implementasi Seni Tari Pada Kurikulum Merdeka di SDN Jombok 1 Ngantang

Nabila Mutiara Bilqis, Galih Ayuningtyas, Hariyanto, Ade Eka Anggraini

nabila.mutiara.2221038@students.um.ac.id,
galih.ayuningtyas.2221038@students.um.ac.id, hariyanto.fs@um.ac.id,
ade.ekaanggraini.pasca@um.ac.id
Universitas Negeri Malang

Abstrak

Sekolah yang terpilih untuk menerapkan kurikulum merdeka tetapi sekolah membuat program pembiasaan setiap hari kamis yang dinamakan Kamis Jawi untuk menekankan implementasi pada pembelajaran seni tari dan disesuaikan dengan kearifan lokal sekitar. Fokus masalah pada penelitian ini yaitu pada penerapan program Kamis Jawi untuk menekankan pada pengembangan keterampilan siswa pada pembelajaran seni tari. Terdapat beberapa penelitian yang berpacuan pada pembelajaran seni budaya dalam kurikulum merdeka diantaranya, Syofi Salsabila Sania, Yuliawan Kasmahidayat, meneliti Pembelajaran Seni Tari dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Kota Sukabumi (2023), penelitian ini membahas tentang perencanaan pembelajaran seni tari menggunakan kurikulum merdeka, pelaksanaan pembelajaran seni tari menggunakan kurikulum merdeka dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Jombok 1 Ngantang, bahwa implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari dimasukkan kedalam program pembiasaan pagi yang dinamakan Kamis Jawi dengan didalamnya memuat pembelajaran tidak hanya seni tari saja tetapi juga pembiasaan bahasa jawa dan karawitan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa disesuaikan dengan kearifan lokal sekitar. Program unggulan di SDN Jombok 1 Ngantang yaitu kegiatan pembiasaan Kamis Jawi, tidak hanya fokus pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa, namun menyertakan kearifan lokal menggunakan bahasa Jawa dan gerakan tari serta lagu disesuaikan dengan gamelan Jawa. Program ini tidak hanya mempelajari seni tari, tetapi juga mengenalkan bahasa Jawa dan karawitan mengacu pada kearifan lokal sekitar.

Kata Kunci: *Kurikulum merdeka, program pembiasaan, pembelajaran seni budaya, seni tari, kearifan lokal.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai arti bagi kehidupan manusia, dengan memiliki pendidikan yang lebih tinggi, yang diharapkan akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas (Afrianto, 2011:69). Manusia-manusia berkualitas dididik dalam suatu proses pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran untuk untuk mewujudkan suasana belajar serta mengembangkan potensi siswa dalam bidang keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara itu merupakan pengertian Pendidikan (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Oleh karena itu, pendidikan harus menyiapkan sumber daya manusia agar dapat menyesuaikan dan mengembangkan segala perubahan yang terjadi dalam lingkungannya.

Ada beberapa jenjang pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan siswa yang wajib dilaluinya, salah satunya adalah jenjang pendidikan dasar atau Sekolah Dasar.

Sekolah dasar adalah tingkat satuan yang dianggap dasar dari pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar juga mempunyai fungsi

i untuk wadah memberikan pendidikan awal yang akan menjadi pengetahuan bagi tingkat pendidikan berikutnya. Sumber Daya Manusia yang dibekali dari sejak dini serta berkelanjutan dan menghasilkan potensi yang sangat tinggi akan menunjang dalam bersaing di era globalisasi dan sebagai fondasi pembangunan bangsa, sehingga kita bisa bertanding dan bersaing dengan bangsa lain (Mulyasa, 2014:7). Dalam pendidikan tentunya terdapat sistem yang digunakan untuk merencanakan proses pembelajaran, sistem yang seringkali mengalami perubahan untuk kemajuan program pendidikan sesuai dengan jamanya yaitu kurikulum.

Kurikulum harus mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, keterampilan sosial dan emosional, dan memberi siswa keterampilan yang mereka butuhkan untuk berhasil di abad ke-21 (Michael

Fullan, 2018). Dalam perkembangannya kurikulum mendapatkan banyak perubahan karena disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan jaman yang semakin berkembang. Saat ini Pemerintah menerapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka Belajar yang merupakan sistem pendidikan yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan positif mempengaruhi perkembangan kreativitas, keterampilan dan potensi mereka (Fasli Jalal, 2020) . Kurikulum merdeka belajar mengembangkan keterampilan dan pola pikir yang lebih tinggi, memenuhi kebutuhan individu siswa, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global. Akan tetapi, dalam penerapannya kurikulum merdeka ini masih belum menyeluruh dan masih dalam tahap percobaan perpindahan dari kurikulum sebelumnya. SDN Jombok 1 Ngantang merupakan salah satu sekolah dasar yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan berfokus pada

keterampilan salah satunya pada mata pelajaran seni budaya dan berfokus pada seni tari. Pembelajaran seni tari di sekolah tidak hanya digunakan agar siswa terampil dalam hal menari saja akan tetapi untuk membentuk pribadi yang aktif dan kreatif melalui pengalaman seni (Khumaeroh, 2021).

Terdapat beberapa penelitian yang berpacuan pada pembelajaran seni budaya dalam kurikulum merdeka diantaranya, Syofi Salsabila Sania, Yuliawan Kasmahidayat, meneliti Pembelajaran Seni Tari dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Kota Sukabumi (2023), penelitian ini membahas tentang perencanaan pembelajaran seni tari menggunakan kurikulum merdeka, pelaksanaan pembelajaran seni tari menggunakan kurikulum merdeka dan evaluasi. Dari penelitian sebelumnya dan disesuaikan dengan hasil keadaan dilapangan maka penulis memiliki gambaran untuk melakukan penelitian tentang Program Kamis Jawi dalam Implementasi Seni Tari Pada Kurikulum Merdeka di SDN Jombok 1 Ngantang dengan berdasarkan

hasil observasi yang dilakukan pada awal semester genap 2022/2023. Hasil observasi yang diperoleh yakni di SDN Jombok 1 Ngantang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan mempunyai program yang dinamakan Kamis Jawi untuk implementasi pembelajaran seni tari sesuai dengan visi misi yaitu terbentuknya generasi berakhlakul karimah, berprestasi, serta berbudaya lingkungan, membudayakan pembiasaan untuk mengembangkan keterampilan sesuai dengan kearifan lokal.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lainya karena mempunyai keunikan tersendiri. Tidak hanya merupakan sekolah yang terpilih untuk menerapkan kurikulum merdeka tetapi sekolah membuat program pembiasaan setiap hari kamis yang dinamakan Kamis Jawi untuk menekankan implementasi pada pembelajaran seni tari dan disesuaikan dengan kearifan lokal sekitar. Fokus masalah pada penelitian ini yaitu pada penerapan program Kamis Jawi untuk

menekankan pada pengembangan keterampilan siswa pada pembelajaran seni tari.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi di lapangan secara faktual mengenai pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter dalam implementasi pembelajaran seni budaya khususnya pada seni tari untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas siswa di SDN 1 Jombok dan disesuaikan dengan kearifan lokal sekitar daerah. Penelitian dengan metode ini akan memperoleh data dari hasil penelitian dimaksudkan untuk menghasilkan hasil gambaran situasi yang bermakna dari keadaan asli dilapangan didefinisikan secara sistematis sesuai petunjuk antar keadaan yang akan diamati. Data yang didapat berupa data hasil observasi,

hasil wawancara dan hasil dokumentasi (Sugiyono. 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap 2022/2023 di SDN Jombok 1 Ngantang hasil yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data penelitian yang sudah melewati tahap reduksi kemudian akan diuraikan sehingga memudahkan peneliti untuk memaparkan hasil yang diperoleh sebagai berikut.
2. SDN Jombok 1 Ngantang merupakan sekolah penggerak yang terpilih untuk menerapkan kurikulum merdeka. Peran kepala sekolah dan salah satu guru penggerak di sekolah ini mengharuskan sekolah untuk mempunyai program unggul sesuai dengan isi dari kurikulum merdeka yaitu pembelajaran yang dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas, keterampilan dan potensi mereka, hal ini merupakan latar belakang dari terbentuknya program pembiasaan yang dinamakan Kamis Jawi.

Program Kamis Jawi ini merupakan program pembiasaan yang dilakukan setiap Kamis pagi sebelum pembelajaran dimulai. Pelaksanaan program Kamis Jawi ini diawali dengan kegiatan yang (1) inspiratif, guru memberikan contoh dengan melakukan kegiatan 3S Senyum, Sapa, Salam dengan menggunakan bahasa Jawa disesuaikan dengan kearifan lokal sekitar untuk menyambut siswa yang datang. (2) menyenangkan, semua siswa dari kelas 1-6 melakukan pembiasaan di lapangan dengan menarikan tarian tradisional yang dibuat oleh sekolah dan disesuaikan dengan kearifan lokal secara serentak. (3) memotivasi, semua siswa akan berperan aktif dalam program pembiasaan ini untuk dapat meningkatkan keterampilan menari. (4) kreativitas, program pembiasaan ini memberikan ruang untuk siswa dapat berkreasi dalam pembuatan gerakan tarian.



Gambar 1. Kegiatan pembiasaan Kamis Jawi

Kegiatan pembiasaan Kamis Jawi ini merupakan program unggulan yang diterapkan di SDN Jombok 1 Ngantang, tidak hanya memasukan pembelajaran seni tari untuk pengembangan keterampilan dan kreativitas siswa tetapi juga memasukan kearifan lokal dengan berbahasa jawa dan gerakan tari maupun lagu disesuaikan dengan kearifan lokal gamelan jawa. Kegiatan pembiasaan ini diperdalam dengan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler yaitu seni tari, bahasa jawa, dan karawitan yang sudah dijalankan di SDN Jombok 1 Ngantang kurang lebih 1 tahun ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Jombok 1 Ngantang, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari dimasukan kedalam program pembiasaan pagi yang dinamakan Kamis Jawi dengan didalamnya memuat pembelajaran tidak hanya seni tari saja

tetapi juga pembiasaan bahasa jawa dan karawitan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa disesuaikan dengan kearifan lokal sekitar. Dengan adanya kegiatan pembiasaan ini diharapkan membantu guru dalam proses pembelajaran tidak hanya pada intrakurikuler tetapi juga ekstrakurikuler maupun dimasukan kedalam program pembiasaan juga.

KESIMPULAN

Program unggulan di SDN Jombok 1 Ngantang yaitu kegiatan pembiasaan Kamis Jawi, tidak hanya fokus pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa, namun juga menyertakan kearifan lokal dengan menggunakan bahasa Jawa dan gerakan tari serta lagu yang disesuaikan dengan gamelan Jawa. Kegiatan pembiasaan ini diperkuat dengan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, seperti seni tari, bahasa Jawa, dan karawitan, yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu tahun di SDN Jombok 1 Ngantang.

Hasil penelitian di SDN Jombok 1 Ngantang menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran seni budaya, khususnya seni tari, telah dimasukkan ke dalam program pembiasaan pagi Kamis Jawi. Program ini tidak hanya mempelajari seni tari, tetapi juga mengenalkan bahasa Jawa dan karawitan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa dengan mengacu pada kearifan lokal sekitar. Diharapkan kegiatan pembiasaan ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, baik dalam intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun program pembiasaan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianto, Irawan (2011). *Collaborative Learning System Sebuah Alternatif Konten C-Generation Dan Flagship Detiknas*. Majalah Ilmiah UNIKOM, Volume. ISSN 1411-9374. Diakses melalui: <https://repository.unikom.ac.id/30507/>

Budiman, A. (2022). *Tari Topeng Klana Udheng Sebagai Materi Awal*

Pembelajaran Tari Topeng Di Sanggar Mulya Bhakti. Ringkang: Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari, 2(1), 144-153. Diakses melalui:

https://ejournal.upi.edu/index.php/RINK_TARI_UPI/article/view/44421%0

Depdiknas (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *tentang sistem pendidikan nasional*.

Fasli, Jalal. (2020). Pendidikan Indonesia dinilai baru Merdeka Belajar. Media Indonesia. Diakses melalui:

<https://mediaindonesia.com/humaniora/332591/pendidikan-indonesia-dinilai-baru-belajar-merdeka>

Fullan, Michael. G. (2018). *School Development: The New Meaning Of Educational Change*. New York: Teachers College Press.

Handler, Beth. (2010). *“Teacher as Curriculum Leader: A Consideration of the Appropriateness of thar Role Assignment to Classroom-Based Practitioners”*. Dalam

- International Journal of Teacher Leadership, Volume 3 No. 3. Hal 32-42 U.S.A : University of Wisconsin Madison. Diakses melalui:
<https://www.semanticscholar.org/paper/Teacher-as-Curriculum-Leader%3A-A-Consideration-of-of-Handler/e6d1c8347ce63d71b31ead56122b9800fcb55271>
- Icuh Komala, Asep Nugraha (2022). *Pendidikan Seni dan Kurikulum Merdeka Belajar: Tuntutan bagi Guru di Sekolah Dasar*. Jurnal Balaindika: Pembelajaran dan inovasi Pendidikan. Vol. 4., No. 3, November 2022, pp. 122-13. Diakses melalui:
<https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/download/114/66/>
- Khumaeroh, S. I., Narawati, T., & Sunaryo, A. (2021). *Kreativitas Tari: Pemanfaatan Media Berokan Dalam Pembelajaran Tari*, 1(3), 72–83.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. (2017). *Sumber Daya Manusia Berkelanjutan dalam Perspektif Pendidikan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 112-120.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.s
- Mulyasa, H. E., & Aksara, B. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. (lia inarotut Darojah, Ed.). Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Rita Dwi N. (2023). *Pendekatan Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Seni Tari di Era Industri 4.0 untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.diakses melalui:
https://www.researchgate.net/publication/367205747_Pendekatan_Konsep_Merdeka_Belajar_Dalam_Pembelajaran_Seni_Tari_Di_Era_Industri_40_Untuk_Mewujudkan_Profil_Pelajar_Pancasila

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&Dv*. Bandung: ALFABETA, CV.

Syofi S. S., Yuliawan K. (2023). *Pembelajaran Seni Tari Dalam*

Penerepan Kurikulum Merdeka Di Sman 1 Kota Sukabumi, 1(3), 68-78. diakses melalui:

https://ejournal.upi.edu/index.php/RI_NK_TARI_UPI/article/view/55637